

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak perlu mendapatkan didikan sebagai bagian integral dari proses pengembangan diri mereka dan untuk memastikan bahwa naradidik mendapatkan Pendidikan yang memadai serta dukungan yang diperlukan dimasa pertumbuhan. Dalam konteks panti asuhan, pendidikan memberikan platform yang esensial bagi anak-anak untuk mendalami nilai-nilai moral dan spiritual yang dapat membentuk karakter, menjadikan individu yang bertanggung jawab dan beretika. Pendidikan berfungsi sebagai upaya untuk menanamkan ketahanan mental dan emosional yang akan sangat berguna dalam menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Selain itu, Pendidikan formal dan informal dalam konteks pemuridan dapat memperkuat pengenalan akan ajaran keKristenan serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Melalui program pemuridan yang berbasis pada kurikulum yang tepat dan penggunaan sumber belajar yang relevan, seperti buku *Perjalanan Yang Lurus*, anak-anak dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Panti asuhan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam pendidikan dan pengasuhan anak-anak yang tidak memiliki orang tua atau berasal dari keluarga yang tidak mampu. Di Indonesia, khususnya di Kota Batu, Panti Asuhan Yatim Warga Indonesia menjadi salah satu Lembaga yang berupaya memberikan Pendidikan dan dukungan emosional kepada anak-anak di bawah asuhannya. Penelitian menunjukkan bahwa keberadaan panti asuhan tidak hanya sebagai Solusi bagi permasalahan social tetapi juga sebagai lingkungan belajar yang potensial bagi anak-anak, meskipun mereka sering kali menghadapi tantangan psikologis dan social ¹

Yayasan Satu Lentera Indonesia adalah sebuah Yayasan yang bergerak dibidang misi yang berasal dari Belanda dengan nama Internasional *Open Doors* fokus pelayanan dari Lembaga ini ialah melakukan pendampingan bagi gereja teraniaya dalam hal ini bukan hanya Gedung melainkan orang percaya yang disebut sebagai gereja, gereja teraniaya dalam sudut pandang lembaga berkaitan dengan iman kepercayaan yang dimana jika seseorang percaya kepada Yesus maka ada resiko yang ditimbulkan yaitu penganiayaan baik secara fisik maupun psikis oleh sebab itu Lembaga ini membuat program-program pendampingan yang sifatnya

¹ Melani W Tanesib and Arthur Huwae, "Penerimaan Diri Dan Kebermaknaan Hidup Pada Remaja Yang Tinggal Di Panti Asuhan Salatiga," *Motiva Jurnal Psikologi* 6, no. 2 (2023): 119, <https://doi.org/10.31293/mv.v6i2.6814>.

untuk menguatkan tubuh Kristus salah satu program pendampingannya ialah kelas Pemuridan yang berkerjasama dengan berbagai Lembaga yang ada di Indonesia.

Secara teknis pelaksanaan Yayasan Satu Lentera Indonesia melakukan kesepakatan kerjasama yang mencakup hak dan kewajiban antara pihak-pihak yang terlibat. Adapun hak dan kewajiban yang akan diberikan oleh Yayasan meliputi bantuan pembiayaan konsumsi untuk murid, pendanaan transportasi dan materi bahan ajar, Adapun kewajiban yang harus diberikan oleh pihak terkait ialah laporan evaluasi laporan kegiatan dan dokumentasi disetiap kegiatan. Adapun kegiatan diluar dari pemuridan ini ialah memfasilitasi untuk kegiatan *reatreat* dan seminar di awal tahun dan akhir tahun dua kali dalam setahun.

Buku "Perjalanan Yang Lurus" merupakan materi bahan ajar utama dalam program pemuridan yang diadakan oleh Yayasan Satu Lentera Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan bimbingan spiritual dan pendidikan bagi anak-anak di Panti Asuhan Yatim Warga Indonesia yang berada di Kota Batu. Kelas pemuridan ini telah berjalan sejak empat tahun lalu, buku ini menjadi sumber utama dalam pelaksanaan pemuridan, secara teknis kegiatan ini dilaksanakan sekali seminggu, menciptakan ruang yang konsisten dan berkelanjutan bagi para peserta untuk belajar dan berkembang.

Buku ini terdiri dari dua belas jilid yang secara khusus mempelajari teologi sistematika secara sederhana, yang memberikan dasar pemahaman yang kokoh tentang ajaran agama dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teologis, tetapi juga membentuk karakter dan moralitas yang diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan. Melalui pelajaran yang terstruktur ini, murid-murid diajarkan tidak hanya untuk memahami isi buku, tetapi juga untuk mengaplikasikan prinsip-prinsip yang mereka pelajari dalam interaksi sosial sehari-hari mereka.

Ketertarikan awal peneliti berangkat dari kebutuhan untuk mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih dari sekadar menyampikan informasi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari para murid di panti asuhan. Dalam konteks ini, sangat penting untuk menggali bagaimana persepsi murid terhadap buku Perjalanan Yang Lurus dapat mempengaruhi pemahaman mereka tentang spiritualitas dan moralitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa materi ajar yang

berkualitas dapat secara signifikan mempengaruhi pemahaman dan sikap murid terhadap nilai-nilai moral² dan pengembangan nilai agama³

Untuk mengeksplorasi berbagai persepsi yang dimiliki oleh murid-murid tentang buku Perjalanan Yang Lurus. Penelitian ini juga akan menggali bagaimana buku ini dapat mempengaruhi sikap murid terhadap program pemuridan serta bagaimana pengajar dapat menggunakan materi ini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Banyak riset yang menyebutkan nilai penting dari umpan balik murid untuk pengembangan bahan ajar. Oleh karena itu, penting untuk menggali cara-cara bagaimana buku Perjalanan Yang Lurus dipersepsikan oleh murid dan dapat dimanfaatkan sebagai alat yang efektif dalam pembelajaran

Penelitian ini tidak hanya terletak pada aspek kognitif, tetapi juga pada implikasi social dan emosional dari pembelajaran di panti asuhan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana anak-anak yang tinggal di panti asuhan mengalami Pendidikan yang berkualitas baik secara akademik maupun spiritual. Dengan mengukur persepsi murid terhadap pengajaran melalui buku Perjalanan Yang Lurus, agar mendapatkan Gambaran mengenai bagaimana program pemuridan ini dapat memberikan dampak jangka Panjang bagi para murid.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Buku ini belum pernah dievaluasi sehingga ketercapaiaanya tidak dapat diukur
2. Belum tersedianya bahan ajar pendukung menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas program pemuridan
3. Pengaruh buku Perjalanan Yang Lurus pemuridan terhadap perilaku dan sikap murid dalam kehidupan sehari-hari.
4. Keberlanjutan penggunaan buku Perjalanan Yang Lurus dalam jangka Panjang diluar dari kesepakatan yang ada
5. Tidak ada evaluasi terhadap pembimbingan pemuridan yang dilakukan oleh mentor

² Siti Nurjanah, "Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai)," *Paramurobi Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 43–59, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>.

³ Pratitis Dyah Susetya and Zulkarnaen Zulkarnaen, "Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Nilai Agama Moral Pada Anak Usia Dini," *Pedagogi Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini* 8, no. 1 (2022): 98, <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v8i1.12284>.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada dua aspek utama. Pertama, subjek penelitian adalah siswa yang telah menerima bahan ajar melalui buku *Perjalanan Yang Lurus*. Kedua, fokus penelitian diarahkan pada evaluasi penggunaan buku tersebut. Pembatasan ini diperlukan karena beberapa pertimbangan, yaitu keterbatasan waktu, finansial, pengetahuan, dan sumber daya peneliti, serta untuk menjaga fokus penelitian agar tidak meluas dari tujuan awal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi penggunaan Buku Perjalanan Yang Lurus sebagai bahan ajar utama dalam proses Pemuridan di Panti Asuhan Yatim Warga Indonesia di Kota Batu?
2. Bagaimana evaluasi penggunaan Buku Perjalanan Yang Lurus sebagai bahan ajar utama dalam proses Pemuridan di Panti Asuhan Yatim Warga Indonesia di Kota Batu?
3. Apa saja faktor pendukung yang paling signifikan dalam mendukung Program Pemuridan berbasis Buku Perjalanan Yang Lurus?

E. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk menganalisis evaluasi penggunaan Buku Perjalanan Yang Lurus sebagai bahan ajar utama dalam proses pemuridan
2. Untuk menganalisis apa saja Faktor pendukung yang paling signifikan dalam mendukung Program Pemuridan berbasis Buku Perjalanan Yang Lurus

F. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis, karya ilmiah ini dapat membantu Menjelaskan Evaluasi penggunaan Buku Perjalanan Yang Lurus sebagai bahan pembelajaran dalam Program Pemuridan di Panti Asuhan Yatim Warga Indonesia Kota Batu, Sehingga dapat menjadi rujukan dalam hal melakukan pelayanan pemuridan untuk Gereja maupun yang ada diberbagai tempat.

2. Secara praktis karya ilmiah ini mampu memberikan sumbangsi terhadap perkembangan efektivitas program pemuridan jemaat, serta menjadi bahan pembelajaran bagi para pelayan Tuhan yang aktif melakukan tugas pemuridan.

G. Sistematika Penulisan

Tulisan ini secara garis besar terdiri dari lima bab dengan cakupan sebagai berikut:

Bab I : Memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II: Memuat kajian teoritis yang digunakan sebagai tolak ukur dan pintu masuk sekaligus dasar penentuan dalam analisis data empirik yang diperoleh dari penelitian di lapangan.

Bab III : Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Bab ini berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi dan analisis data, refleksi pedagogis

Bab V : Bab Ini berisikan kesimpulan dan saran.

